

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR KESEHATAN,  
SEKTOR PENDIDIKAN, DAN PENERIMAAN PAJAK TERHADAP  
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI NEGARA ASEAN - 6**



oleh:

**BUKASA ADELIA NUSA**

**01021282625069**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-5-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR KESEHATAN,  
SEKTOR PENDIDIKAN, DAN PENERIMAAN PAJAK TERHADAP  
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI NEGARA ASEAN - 6**



oleh:

**BUKASA ADELIA NUSA**

**01021282025069**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR KESEHATAN, SEKTOR PENDIDIKAN, DAN PENERIMAAN PAJAK TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI NEGARA ASEAN - 6

Disusun oleh:

Nama : Bukasa Adelia Nusa

NIM : 01021282025069

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal : 4 Maret 2024

Dr. Siti Rohima S.E. M.Si

NIP. 196903142014092001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR KESEHATAN, SEKTOR PENDIDIKAN, DAN PENERIMAAN PAJAK TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI NEGARA ASEAN - 6

Disusun Oleh

Nama : Bukasa Adelia Nusa  
NIM : 01021282025069  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif tanggal 24 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 24 April 2024

Ketua



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

Anggota



Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

16-5-2024



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bukasa Adelia Nusa  
NIM : 01021282025069  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Sektor Pendidikan, Dan Penerimaan Pajak Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Negara Asean – 6

Pembimbing

Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 24 April 2024

adalah benar hasil karya ilmiah saya sendiri, Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya 13 mei 2024  
Pembuat pernyataan



Bukasa Adelia Nusa  
NIM. 01021282025069

**ASLI**  
JUR EK PEMBANGUNAN 16-5-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, sektor pendidikan dan penerimaan pajak terhadap indeks pembangunan manusia di negara ASEAN – 6. Adapun tujuan dari pembuatan skripsi yaitu untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar strata satu (S – 1) Ekonomi.

Selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini. Semoga tulisan skripsi ini bisa memberi manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Indralaya, 18 Maret 2024



Bukasa Adelia Nusa

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari kendala dan halangan yang dilewati. Adapun kendala tersebut dapat terselesaikan dengan bantuan, bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah berkontribusi, antara lain kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta rahmatnya dan telah meridhoi setiap proses yang penulis lakukan sehingga mampu menghadapi hambatan dari rintangan sampai selesainya kuliah dan penulisan skripsi ini.
2. Umi, Abi dan adik penulis yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan motivasi baik secara moril maupun material kepada penulis semasa perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E dan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah engorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan ilmu, saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.

6. Seluruh dosen, para staf, dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
7. Untuk sahabat saya Sabina Oktaviani, Audy ramadona, Dafinah Razan, Uswatun Hasanah, Rakhmi Utami, dan Nurfitri Ayu Diah yang selalu memberikan support.

Indralaya, 24 April 2024



Bukasa Adelia Nusa  
NIM.01021282025069



## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR KESEHATAN, SEKTOR PENDIDIKAN, DAN PENERIMAAN PAJAK TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI NEGARA ASEAN – 6**

Oleh:

**Bukasa Adelia Nusa; Siti Rohima**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Sektor Pendidikan, Dan Penerimaan Pajak Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Negara Asean – 6. Data yang digunakan yaitu data panel 6 negara ASEAN periode 2010 – 2021. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel menggunakan metode pendekatan Fixed Effect Model beserta hasil analisis individu ke 6 negara ASEAN. Hasil dari penulisan ini yaitu pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan penerimaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di negara ASEAN - 6, dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh negatif terhadap indeks pembangunan manusia di negara ASEAN – 6 pada tahun 2010 – 2021.

**Kata Kunci:** Indeks Pembangunan Manuia, Pengeluaran pemerintah, Penerimaan pajak

Ketua



Dr. Siti Rohima, S. E., M. Si

NIP. 196903142014092001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF GOVERNMENT EXPENDITURE IN THE HEALTH SECTOR, EDUCATION SECTOR, AND TAX REVENUE ON THE HUMAN DEVELOPMENT INDEX IN ASEAN COUNTRIES – 6**

**By:**

**Bukasa Adelia Nusa; Siti Rohima**

This research aims to analyze the influence of government expenditure in the health sector, education sector and tax revenues on the human development index in ASEAN countries - 6. The data used is panel data for 6 ASEAN countries for the period 2010 - 2021. The analysis technique used is panel data regression using Fixed Effect Model (FEM) approach method and with the results of individual analysis for the 6 ASEAN countries. The results of this writing are that government spending in the health sector and tax revenues have a significant positive effect on the human development index in ASEAN - 6 countries, and government spending in the education sector has a negative effect on the human development index in ASEAN - 6 countries in 2010 - 2021.

**Keyword:** Human Development index, Government Expenditure, Tax Revenues

Head

Known by

Head of Development Economics Department



Dr. Siti Rohima, S. E., M. Si  
NIP. 196903142014092001



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

|  |                                |                                |
|--|--------------------------------|--------------------------------|
|  | Nama                           | Bukasa Adelia Nusa             |
|  | NIM                            | 01021282025069                 |
|  | Tempat,<br>Tanggal Lahir       | Palembang, 27 November<br>2002 |
|  | Alamat                         | Jl. Tulang bawang 4 No.2319    |
|  | Handphone                      | 0896-0416-0330                 |
| AGAMA  | Islam                          |                                |
| JENIS KELAMIN  | Perempuan                      |                                |
| KEWARGANEGARAAN  | Indonesia (WNI)                |                                |
| TINGGI BADAN   | 174 cm                         |                                |
| BERAT BADAN  | 73 kg                          |                                |
| EMAIL  | bukasaadelia@gmail.com         |                                |
| <b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>  |                                |                                |
| 2008-2014  | SD Negeri 120 Palembang        |                                |
| 2014-2017  | SMP Negeri 4 Palembang         |                                |
| 2017-2020  | SMA YPI Tunas Bangsa Palembang |                                |
| 2020-2024  | Universitas Sriwijaya          |                                |
| <b>RIWAYAT ORGANISASI</b>  |                                |                                |
| -  | -                              |                                |
| -  | -                              |                                |

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....               | ii   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....                          | iii  |
| <b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....            | iv   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                      | v    |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....                                 | vi   |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | viii |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | ix   |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....                                | x    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | xi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | xiv  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                       | xv   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                     | xvi  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                   | 1    |
| <b>1.1 Latar Belakang</b> .....                                  | 1    |
| <b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....                                 | 7    |
| <b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....                               | 8    |
| <b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....                              | 8    |
| A. Manfaat Teoritis .....  | 8    |
| B. Manfaat Praktis .....   | 8    |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....                               | 9    |
| <b>2.1 Landasan Teori &amp; Konseptual</b> .....                 | 9    |
| 2.1.1 Teori Pembangunan Manusia (Human Development Theory) ..... | 9    |
| 2.1.2 Teori Pengeluaran Pemerintah .....                         | 11   |
| 2.1.3 Teori Penerimaan Pajak .....                               | 13   |
| 2.1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) .....                     | 14   |
| 2.1.5 Pengeluaran Pemerintah .....                               | 16   |
| 2.1.6 Penerimaan Pajak .....                                     | 20   |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>2.2 Penelitian Terdahulu .....</b>                     | <b>23</b> |
| <b>2.3 Kerangka pikir .....</b>                           | <b>24</b> |
| 2.3.1. Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Kesehatan ..... | 25        |
| 2.3.2. Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Pendidikan..... | 25        |
| 2.3.3. Penerimaan Pajak.....                              | 25        |
| <b>2.4. Hipotesis .....</b>                               | <b>26</b> |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                | <b>27</b> |
| <b>3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....</b>                  | <b>27</b> |
| <b>3.2 Jenis dan Sumber Data.....</b>                     | <b>27</b> |
| <b>3.3 Teknik analisis.....</b>                           | <b>27</b> |
| 3.3.1 Pemilihan Model Estimasi .....                      | 28        |
| 3.3.2 Menentukan Metode Estimasi Model .....              | 30        |
| 3.3.3 Uji Asumsi Klasik.....                              | 31        |
| 3.3.4 Uji Hipotesis .....                                 | 34        |
| <b>3.4 Definisi operasional .....</b>                     | <b>36</b> |
| 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....                  | 36        |
| 2. Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan.....           | 36        |
| 3. Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan .....         | 37        |
| 4. Penerimaan Pajak (Tax Revenue).....                    | 37        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                  | <b>38</b> |
| 4.1.1 Kondisi Gambaran Umum Negara Asean -6 .....         | 38        |
| 4.1.2 Perkembangan Variabel Penelitian .....              | 40        |
| <b>4.2 Hasil Penelitian.....</b>                          | <b>47</b> |
| 4.2.1 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel .....       | 47        |
| 4.2.2 Uji Pemilihan Model Estimasi .....                  | 48        |
| 4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....                              | 49        |
| 4.2.4 Hasil Uji Regresi .....                             | 50        |
| 4.2.5 Analisis Individu .....                             | 52        |
| 4.2.6 Uji Hipotesis .....                                 | 55        |
| 3. Koefisien Regresi ( $R^2$ ) .....                      | 56        |
| <b>4.3 Pembahasan .....</b>                               | <b>57</b> |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.3.1 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....  | 57        |
| 4.3.2 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....   | 59        |
| 4.3.3 Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....   | 60        |
| 4.3.4 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Sektor Pendidikan Dan Penerimaan Pajak Terhadap Indeks Pembangunan Manusia ..... | 62        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>64</b> |
| <b>5.1 kesimpulan .....</b>  | <b>64</b> |
| <b>5.2 Saran .....</b>   | <b>64</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>66</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>  | <b>72</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan 6 Negara ASEAN.....   | 4  |
| Tabel 1.2 Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan 6 Negara ASEAN ..... | 5  |
| Tabel 1.3 Penerimaan Pajak Negara ASEAN .....                           | 6  |
| Tabel 4.1 Pembagian Wilayah Administratif 6 negara ASEAN.....           | 40 |
| Tabel 4.2 Hasil Estimasi Model CEM, FEM, dan REM.....                   | 47 |
| Tabel 4.3 Hasil regresi Uji Chow dan Uji Hausman.....                   | 49 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....                             | 50 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas (Breusch Pagan Godfrey).....     | 50 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi FEM.....                                    | 51 |
| Tabel 4.7 Nilai Intersep Individu Tiap Negara ASEAN .....               | 52 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji F.....  | 55 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji t.....  | 56 |
| Tabel 4.10 Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ).....        | 56 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Indeks Pembangunan Manusia 6 Negara ASEAN.....                                      | 2  |
| Gambar 2.1 Kurva pertumbuhan pengeluaran pemerintah menurut Wagner .....                       | 12 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....   | 25 |
| Gambar 4.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia 6 Negara ASEAN...                           | 41 |
| Gambar 4.2 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan 6 Negara ASEAN 2010-2021 ..... | 42 |
| Gambar 4.3 Pengeluaran pemerintah Sektor Pendidikan 6 negara ASEAN 2010-2020 .....             | 44 |
| Gambar 4.4 Penerimaan Pajak 6 negara ASEAN 2010-2021.....                                      | 46 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1. Indeks Pembangunan Manusia 6 Negara ASEAN Tahun 2010 -<br>2021 .....              | 72 |
| Lampiran 2. Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan 6 negara ASEAN Tahun<br>2010 - 2021 ..... | 72 |
| Lampiran 3. Pengeluaran Pemerintah Sektor pendidikan 6 Negara ASEAN Tahun<br>2010 -2021 ..... | 73 |
| Lampiran 4. Penerimaan Pajak 6 Negara ASEAN Tahun 2010 - 2021 .....                           | 73 |
| Lampiran 5. Hasil Regresi Uji CEM .....   | 74 |
| Lampiran 6. Hasil Regresi Uji FEM.....  | 75 |
| Lampiran 7. Hasil Regresi Uji FEM.....  | 76 |
| Lampiran 8. Hasil Uji CHOW .....  | 77 |
| Lampiran 9. Hasil Uji Hausman .....   | 78 |
| Lampiran 10. Hasil Uji Heterokedastisitas.....  | 79 |
| Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinearitas .....  | 79 |
| Lampiran 12. Hasil Intersepsi Individual 6 Negara ASEAN .....                                 | 80 |
| Lampiran 13. Penelitian Terdahulu .....   | 81 |

# **BAB I**

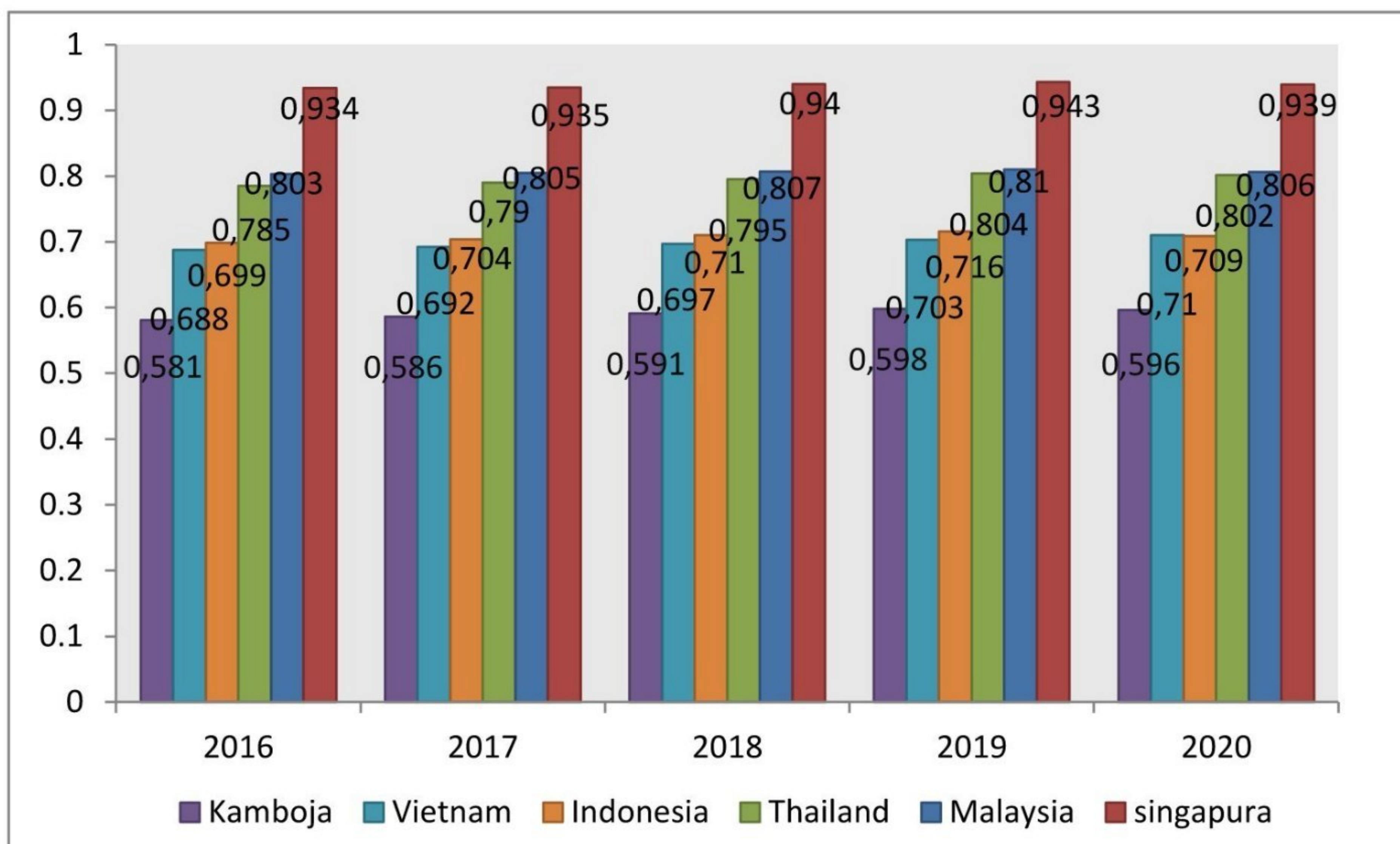
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan manusia ialah perkembangan dan perubahan pada tingkat kesejahteraan, perubahan dan pertumbuhan tersebut terjadi pada beberapa aspek seperti sosial, politik, ekonomi, lingkungan hidup dan budaya, sehingga dapat dikatakan tujuan utama pada pembangunan manusia yaitu masyarakat dan kesejahteraannya (Badan Pusat Statistik, 2015). Pada dasarnya kualitas hidup terdapat pada pengakuan martabat manusia sendiri. Manusia menjadi salah satu faktor produksi yang menentukan kesejahteraan suatu bangsa ataupun daerah. SDM yang efektif yaitu prasyarat jika ingin mencapai perkembangan ekonomi dan kesejahteraan (Sulistiyowati et al., 2017). Kualitas hidup sendiri termasuk ke dalam konsep dari IPM.

Indeks pembangunan manusia (IPM) dikembangkan United Nations Development Program (UNDP) pada tahun 1990 telah menyatakan perbedaan negara maju dan negara berkembang lebih kecil bila diukur dengan pembangunan manusia dibandingkan dengan perbandingan sederhana pendapatan per kapita (Martins & Veiga, 2013). Indeks pembangunan manusia adalah indeks campuran untuk menghitung kinerja negara dalam dimensi - dimensi utama pembangunan terhadap manusia ialah untuk berumur panjang dan hidup sehat diukur dengan AHH, tingkat melek huruf pada orang dewasa, dan perkiraan angka harapan hidup anak-anak. Pendidikan dan tingkat kehidupan yang layak dilihat dari pdb per kapita (Haque & Khan, 2019).

ASEAN adalah organisasi daerah yang dibentuk dengan tujuan mendorong kerjasama ekonomi, politik, sosial dan budaya dari anggotanya. Terdapat 10 negara yang bergabung dalam organisasi ASEAN yaitu Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Beberapa negara ASEAN ini akan dijadikan fokus dalam penelitian ini seperti Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Kamboja, dan Indonesia. Indeks Pembangunan Manusia dalam satuan persen untuk 6 negara ASEAN tahun 2016 – 2020 dapat diamati pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1 Indeks Pembangunan Manusia 6 Negara ASEAN**

Sumber: Country Economy (2022)

Gambar 1.1 menunjukkan IPM di setiap negara memiliki nilai dan peringkat yang berbeda, setiap tahunnya IPM pada setiap negara mengalami peningkatan, dapat dilihat pada tahun 2016 sampai 2019 IPM tertinggi yaitu berada di Negara Singapura sebesar 0, 943% sampai 0,939% dan IPM terendah yaitu pada Negara Kamboja sebesar 0,581 sampai 0,598%, tetapi pada periode

2019-2020 IPM disetiap negara mengalami penurunan hal ini disebabkan karena adanya virus covid-19 yang menyebar di seluruh dunia, terdapat negara yang mengalami penurunan yang signifikan maupun tidak, perbedaan pada IPM ini dapat dilihat dari cara pemerintah merealisasikan pengeluarannya, sebab dijelaskan pada saat pemerintah menggunakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi sebagai sumber terhadap pembiayaan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan dasar bagi seluruh masyarakat, hal ini akan bermanfaat bagi masyarakat miskin yang sangat membutuhkan, kesehatan lebih meningkat dan pendidikan lebih baik. Perbaikan yang dilakukan pada pendidikan dan kesehatan terhadap sumber daya manusia dapat meningkatkan peluang masyarakat untuk mencapai kehidupan yang layak.

Perbaikan pada pendidikan dan kesehatan juga dapat menghasilkan beberapa hal yaitu terdapat Inovasi dan peningkatan produktivitas, khususnya pada pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan (Prasetyo & Zuhdi, 2013). Peningkatan kesehatan menghasilkan peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan ini akan terjadi dengan mengumpulkan modal kesehatan, meningkatkan kesehatan sepanjang hidup, serta meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Pada gilirannya hal ini akan berdampak pada pembangunan manusia (Razmi et al., 2012)

Pengeluaran pemerintah merupakan pengeluaran yang bersumber dari pendapatan yang diperoleh dari berbagai macam pendapatan salah satunya adalah pajak negara. Pada dasarnya pengeluaran pemerintah dapat diharapkan memiliki pengaruh yang besar pada perekonomian suatu negara (Ridwan & Nawir, 2008).

Pengeluaran pemerintah pada suatu negara digunakan untuk berbagai pembangunan salah satunya yaitu fasilitas umum seperti sekolah, rumah sakit atau puskesmas, dan fasilitas lainnya yang dapat digunakan oleh penduduk. Apabila realisasi dari pengeluaran pemerintah ini dilakukan secara efektif dan efisien maka hasil dari pembangunan itu dapat menjadi sarana untuk pengembangan dalam pembangunan di suatu negara (Nahumuri, 2019).

Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dalam satuan persen untuk 6 negara ASEAN tahun 2016 – 2020 dapat diamati pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1 Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan**

| Negara    | Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan (GDP%) |      |      |      |      |
|-----------|--|------|------|------|------|
|           | 2016   | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Malaysia  | 1,89   | 1,92 | 1,93 | 2,01 | 2,18 |
| Singapura | 2,08   | 2,11 | 2,04 | 2,28 | 3,17 |
| Thailand  | 2,85   | 2,78 | 2,74 | 2,78 | 3,07 |
| Kamboja   | 1,33   | 1,52 | 1,65 | 1,68 | 2,08 |
| Vietnam   | 2,14   | 2,17 | 2,10 | 2,04 | 2,11 |
| Indonesia | 1,38   | 1,35 | 1,40 | 1,42 | 1,88 |

Sumber: World Bank (2022)

Tabel 1.1 menunjukkan belanja pemerintah sektor kesehatan dari sebagian negara mengalami fluktuasi dan sebagian selalu mengalami peningkatan. Terlihat pada Negara Malaysia dan Negara Kamboja selalu mengalami peningkatan dalam pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, tetapi meskipun Negara Malaysia dan Kamboja selalu mengalami peningkatan pada pengeluaran pemerintah untuk layanan kesehatan, nilai pengeluaran pemerintah Negara Malaysia dan Negara Kamboja bukanlah nilai tertinggi, pada tahun 2020 pengeluaran pemerintah sektor kesehatan tertinggi yaitu terdapat pada Negara Singapura sebesar 3,17% dan terkecil yaitu terdapat pada Negara Indonesia sebesar 1,88%.

Dalam halnya pengeluaran pemerintah pada industri kesehatan pada setiap negara memiliki pendistribusian yang berbeda-beda, apabila pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dapat di distribusikan dengan baik, dengan cara pembangunan fasilitas-fasilitas kesehatan berupa rumah sakit ataupun puskesmas terutama di daerah pedalaman, maka masyarakat suatu negara ataupun daerah tersebut dapat dengan mudah memeriksakan kesehatannya sehingga tingkat kesehatan suatu daerah atau wilayah dapat meningkat, peningkatan dari kualitas kesehatan dapat menjadi salah satu peningkatan untuk IPM dan secara bersamaan meningkatkan kesejahteraan ekonomi suatu negara (Nahumuri, 2019). Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dalam satuan persen untuk 6 negara ASEAN tahun 2016 – 2020 dapat diamati pada Tabel 1.2.

**Tabel 1.2 Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan**

| Negara    | Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan (GDP%) |      |      |      |      |
|-----------|---|------|------|------|------|
|           | 2016  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Malaysia  | 4,35  | 4,18 | 4,13 | 3,98 | 4,52 |
| Singapura | 2,87  | 2,76 | 2,86 | 2,73 | 2,69 |
| Thailand  | 3,77  | 3,47 | 3,20 | 3,02 | 3,15 |
| Kamboja   | 1,87  | 2,10 | 2,45 | 2,83 | 3,00 |
| Vietnam   | 3,47  | 3,42 | 3,30 | 3,08 | 3,22 |
| Indonesia | 3,57  | 2,67 | 2,75 | 2,84 | 3,49 |

Sumber: World Bank (2022)

Pada Tabel 1.2 bahwa pada tahun 2020 pengeluaran pemerintah terbesar yaitu terdapat pada Negara Malaysia yaitu sebesar 4,52% dan pengeluaran pemerintah terendah yaitu terdapat pada Negara Singapura yaitu sebesar 2,69%. Setiap tahun dari pengeluaran pemerintah terhadap sektor pendidikan di beberapa negara mengalami fluktuasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh perubahan

demografi dan kebutuhan pendidikan, sehingga belanja pemerintah di sektor pendidikan terus berubah.

Belanja pemerintah pada pendidikan dapat digunakan secara efektif, yaitu dengan cara menyalurkan seluruh dana yang ada untuk membangun sekolah, memberi subsidi untuk setiap sekolah-sekolah yang ada, sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan hal ini dapat membantu kehidupan masyarakat menjadi lebih produktif dan hal ini dapat meningkatkan value dari sumber daya manusia suatu negara sehingga hal ini juga mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (Nahumuri, 2019).

Dalam peningkatan IPM selain dari pengeluaran pemerintah, pendapatan negara juga memiliki peran yang penting, salah satunya yaitu penerimaan pajak (Tax Revenue). Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan pemerintah yang digunakan melalui fasilitas infrastruktur yang dibiayai untuk keberlanjutan input dan output dalam suatu perekonomian (Popoola et al., 2017). Peran utama dari penerimaan pajak yaitu sebagai sumber pendapatan dari pemerintahan, melalui peran utamanya perpajakan dapat mendukung akuntabilitas, dan kapasitas negara (Rutto, 2020). Penerimaan Pajak dalam satuan persen untuk 6 negara ASEAN tahun 2016 – 2020 terlihat di Tabel 1.3.

**Tabel 1.3 Penerimaan Pajak**

| Negara    | Penerimaan pajak (GDP%) |      |      |      |      |
|-----------|-------------------------|------|------|------|------|
|           | 2016                    | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Malaysia  | 14                      | 13,4 | 12,5 | 12,5 | 11,4 |
| Singapura | 13                      | 13,8 | 12,9 | 13,2 | 12,6 |
| Thailand  | 18,1                    | 17,5 | 17,7 | 17,2 | 16,5 |
| Kamboja   | 15,8                    | 16,9 | 18,6 | 21,7 | 19,7 |
| Vietnam   | 18,4                    | 18,4 | 18,3 | 18,9 | 17,7 |
| Indonesia | 12                      | 11,6 | 12   | 11,6 | 10,1 |

Sumber: Country Economy (2022)

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa penerimaan pajak tertinggi yaitu pada Negara Kamboja yaitu sebesar 19,7% dan penerimaan pajak terendah yaitu pada Negara Indonesia sebesar 10,1%, selain itu juga ditampilkan pada Tabel 1.3 bahwa penerimaan pajak dari setiap negara mengalami fluktuasi dimana berarti dalam penerimaannya setiap negara tidak dapat menentukan berapa pendapatan pasti yang akan didapatkan dari pajak. Seperti yang dikatakan bahwa pajak sangat berpengaruh penting pada pemerintahan, maka apabila pajak yang diterima oleh pemerintahan lebih kecil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya maka pendapatan pemerintah berkurang sehingga dana untuk beberapa program dari pelayanan masyarakat dapat bermasalah, dan program dari pelayanan masyarakat yaitu seperti infrastruktur ini juga merupakan faktor indeks pembangunan manusia (Gale & Samwick, 2014).

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan pada latar belakang, penulis berkeinginan untuk meneliti tentang “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Sektor Pendidikan dan penerimaan pajak Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Negara ASEAN-6”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, sektor pendidikan dan penerimaan pajak terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Negara ASEAN -6?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh dari pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, sektor pendidikan dan penerimaan pajak terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Negara ASEAN-6.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **A. Manfaat Teoritis**

1. Bermanfaat untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan yang terdapat dalam belanja publik pada sektor sektor pemerintahan seperti kesehatan, pendidikan, dan penerimaan pajak terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
2. Bermanfaat untuk memberikan pandangan secara mendalam mengenai kontribusi dari sektor sektor pemerintahan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

#### **B. Manfaat Praktis**

1. Bermanfaat untuk pemerintah agar dapat selalu memperhatikan realisasi dari pengeluaran-pengeluaran pemerintah dan menggunakan penerimaan pajak dengan efektif dan efisien supaya dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia.
2. Bermanfaat untuk memberikan dasar empiris dalam guna untuk mengevaluasi kebijakan dan mengidentifikasi potensi dalam melakukan perbaikan.
3. Untuk peneliti berikutnya diharapkan penelitian ini mampu berguna sebagai referensi selanjutnya dan dapat dikembangkan lagi menjadi lebih bagus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aguirre, B. (2000). Does local expenditure composition matter? Brazilian HDI and regional living conditions standards. *Health (San Francisco)*, 1–22.
- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016). Human Development Index. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1).
- Anantika, D. A., & Sasana, H. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Korupsi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Negara APEC. *Diponegoro Journal of Economics*, 9(3).
- Anggraeni, R. M., Khusaini, M., & Prasetyia, F. (2023). The Influence of Government Spending in Education and Health Sector Towards Human Development Index in Java Island. *Science and Education*, 2.
- Astri, M., Nikensari, S. I., & Kuncara W., H. (2013). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(1).
- Badan Pusat Statistik. (2015). Republik Indonesia Indeks Pembangunan Manusia 2014. In 07310.1517.
- Chidinma, E., & Kemisola, O. (2014). Government Expenditure on Agriculture and Economic Growth in Nigeria. *International Journal of Science and Research*, 3(9).
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*

- Clement, O., AbdulRasheed, Y., & Francis, O. (2023). Tax Reveue and Economic Development: Empirical Evidence From Nigeria. *Fuoye Journal of Accounting and Management*, 6(1).
- Country Economy (2022). Human Development Index (GDP%)
- Country Economy (2022). Taxes Revenue (GDP%)
- Damanik, D., Panjaitan, P. D., Tumanggor, B., & Purba, F. (2022). Investigating the Effect of Government Spending on the Human Development Index in Simalungun Regency, Indonesia. *International Journal of Advances in Social Sciences and Humanities*, 1(4).
- Damayanti, A. P. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Pada Pemerintah Provinsi di Indonesia , *Jurnal Maneksi*, 12(3).
- Darwin, D., Madris, & Fatmawati. (2022). The Influence of Government Expenditure in the Health Sector , Education Sector , Capital Expenditures on the Human Development Index in South Sulawesi Province. *Enrichment : Journal of Management*, 12(5).
- Drajat, K., & Wahyuni, H. (2020). Uji Hukum Wagner: Analisis Kausalitas Pengeluaran Pemerintah Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah di 34 Provinsi di Indonesia (2010-2019) (Issue 1968).
- Edeme, R. K. (2014). Analyzing the Effects of Sectoral Public Spending On Human Development in Nigeria: Evidence from Panel Data. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 19(9).
- Fajar, M. A., & Indrawati, L. (2020). Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan Dan Belanja Perumahan Dan Fasilitas Umum Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur). *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(Education, Health,

Housing, Public Facilities, Expenditure, Human Development Index).

- Fatria, M. A. (2020). The Effects of Physical and Non-physical Investments of Government Expenditure in Education and Health Sectors on Human Development Index in Pekanbaru City. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 2(1).
- Gale, W. G., & Samwick, A. A. (2014). Effects of Income Tax Changes on Economic Growth. *SSRN Electronic Journal*, September.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ginting, A. M. (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Foreign Direct Investment (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1990-
- Haque, M. I., & Khan, M. R. (2019). Role of oil production and government expenditure in improving human development index: Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2).
- Ibadin, peter okoeguale, & Oluwatuyi, B. toyin. (2013). Tax revenue, Economic Growth and Human Development Index in Nigeria. *Journal of Taxation and Economic Development*, 20(2).
- Ibanischuka, E. L., Akani, F. N., & Ikebujo, O. s. (2016). A Time Series Analysis of Effect of Tax Revenue on Economic Development of Nigeria. *International Journal of Innovative Finance and Economics Research*, 4(3).
- Isaac, O. L., Anderson, O. P., Dan, O., & Maxwell, D. O. (2021). The Effect of Revenue from Taxation on Gross Domestic Product and Human Development Index in Nigeria. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 21(6).
- Iskandar, A. (2021). Analisis yuridis terhadap kebijakan pemungutan pajak di Indonesia. *Keadilan Progresif*, 11(2).

Isroah. (2013). Perpajakan.

Kizilkaya, O., KOÇAK, E., & SOFUOĞLU, E. (2015). The Role Of Fiscal Policies On Human Development: An Empirical Approach. *Yönetim ve Ekonomi: Celal Bayar Üniversitesi İktisadi ve İdari Bilimler Fakültesi Dergisi*, 22(1).

Kurniawan, I., & Murtala, M. (2022). Efisiensi Belanja Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Secara Regional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 4(2).

Lapian, A. L. C. P., Walewangko, E. N., Mandej, D., & Yapanto, L. M. (2023). The Effect of Government Expenditure on Education and Health on Human Development Index in Boven Digoel District. *Journal for ReAttach Therapy and Developmental Diversities*, 6(4).

Likierman, A. (1991). Public expenditure. In *Contemporary Record* (Vol. 4, Issue 3).

Magazzino, C., Giolli, L., & Mele, M. (2015). Wagner's law and peacock and wiseman's displacement effect in european union countries: A panel data study. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(3).

Martins, S., & Veiga, F. J. (2013). Government size, composition of public expenditure, and economic development. *NIPE*.

Meydiasari, D. A., & Soejoto, A. (2017). Analisis Pengaruh Distribusi Pendapatan, Tingkat Pengangguran, dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan terhadap IPM di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 01(02).

Mongan, J. J. S. (2019). Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(2).

- Mustaqiem. (2008). Perpajakan dalam Konteks Teori dan Hukum Pajak di Indonesia.
- Nahumuri, L. L. (2019). Esensi Dan Urgensi Pengeluaran Pemerintah Untuk Pembangunan Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 4(1).
- Nugroho, G. A. (2016). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 1(1).
- Nurkholis, A. (2016). Teori Pembangunan Sumberdaya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory..
- Nurvita, D., Rohima, S., Bashir, A., & Mardalena, M. (2022). The Role of Public Spending on Education, Health, and Economic Growth toward Human Development Index in the Local Economy. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 6(June).
- Oliver, J. A. (1970). Electronic data processing. In *Hospitals* (Vol. 44, Issue 11).
- Pearson. (2015). *Government t Budget Governmen and the Economy*. Pearson Education Limited, 16.
- Popoola, A., Jimoh, I., & Oladipo, A. (2017). Tax Revenue and Nigerian Economic Growth. *Social Science And Humanities Reseach*, 5(11).
- Prasetyo, A. D., & Zuhdi, U. (2013). The Government Expenditure Efficiency towards the Human Development. *Procedia Economics and Finance*, 5(2012), 615–622.
- Premchand, A. (1994). Public Expenditure Management. In *Public Expenditure Management*.

- Razmi, S. M. Jazad, Abbasian, E., & Sahar Mohammadi. (2012). Investigating the Effect of Government Health Expenditure on HDI in Iran. *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*, 2(5).
- Renggo, Y. R. (2013). Analisis Pengeluaran Pemerintah Terhadap Human Development Index (Hdi) di Indonesia. *Jurnal Transformatif Unkriswina*, II(2).
- Ridwan, & Nawir, I. S. (2008). *Buku Ekonomi Publik*.
- Rochmat, S. (1992). *Asas dan Dasar Pemungutan Pajak. Pengantar Hukum Pajak*, 31.
- Rutto, R. (2020). Effects of Macroeconomic Variables on Tax Revenue Performance in Kenya. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 4(12).
- Sari, A. I. C., A'ini, Z. F., & Tukiran, M. (2016). Pengaruh Anggaran Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 9(2).
- Sihombing, S., & Alestria, S. (2020). *Perpajakan Teori dan Aplikasi*. In *Widina* (Vol. 44, Issue 8).
- Sulistiyowati, N., Sinaga, B. M., & Novindra, N. (2017). Impacts of Government and Household Expenditure on Human Development Index. *Jejak*, 10(2).
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1).
- Udeorah, S. F., Yusuf, L. O., & Amadi, C. O. (2023). Tax Revenue and Economic Development in Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Management*, 7(5).

UNDP. (2018). Human Development Indices and Indicators. 2018 Statistical Update. United Nations Development Programme, 27(4).

Wahyuni, A., & Amar, S. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan, Kesehatan, Perumahan Dan Fasilitas Umum Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1).

Wijaya, S. (2020). Determinant of Value Added Tax Revenue in ASEAN (The Association of Southeast Asian Nations) Countries. *International Journal of Management (IJM)*, 11(9).

World Health Organization. (2021). Global Expenditure on Health:Public Spending on the Rise? In World Health Organisation.

World Health Organization. (2022). Global Expenditure on Health (GDP%)

World Health Organization. (2022). Global Expenditure on Education (GDP %)